

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari penelitian mengenai gambaran pasien dengan perdarahan postpartum di Rumah Sakit Umum Pusat M. Djamil Padang periode 2016 - 2019 dapat disimpulkan bahwa :

1. Penyebab perdarahan postpartum di RSUP Dr. M. Djamil Kota Padang tahun 2016 - 2019 yang terbanyak adalah retensio plasenta.
2. Faktor risiko perdarahan postpartum di RSUP Dr. M. Djamil Kota Padang tahun 2016 - 2019 banyak ditemukan pada multipara, pasien dengan anemia, serta usia 20 – 35 tahun
3. Lokasi asal pasien perdarahan postpartum di RSUP Dr. M. Djamil Kota Padang tahun 2016 - 2019 banyak ditemukan pada daerah Kota Padang yaitu pada daerah Lubuk Begalung dan Lubuk Kilangan.
4. Luaran pasien perdarahan postpartum di RSUP Dr. M. Djamil Kota Padang tahun 2016 - 2019 banyak ditemukan dengan luaran hidup.



6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran, yakni sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut terutama mengenai faktor- faktor lain yang belum diteliti seperti riwayat persalinan buruk sebelumnya, dan riwayat *antenatal care*.
2. Bagi Tenaga Kesehatan untuk dapat mendeteksi kehamilan beresiko tinggi khususnya pada pasien dengan faktor resiko penyebab perdarahan postpartum antara lain: umur, paritas, anemia, jarak antar kelahiran, makrosomia, kehamilan gemelli, dan partus lama.
3. Berdasarkan asal lokasi pasien yang paling banyak mengalami perdarahan postpartum dapat diberikan penyuluhan pada masyarakat di daerah tersebut tentang penyebab perdarahan postpartum, faktor risiko penyebab perdarahan postpartum agar dapat dilakukan pencegahan kejadian perdarahan postpartum serta untuk dapat melakukan persalinan di petugas kesehatan agar diperoleh asuhan persalinan yang baik untuk mencegah terjadinya perdarahan postpartum.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan baik dari segi kemampuan tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan yang memadai sehingga luaran hidup dari pasien yang mengalami perdarahan postpartum semakin meningkat.